

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

- Data 1
Episode 1 penggunaan nihon shuwa untuk menyebutkan nama dari temannya 'kage'



(Sosuka Toka : 2021,6:51)

Pengucapan kata か dapat diucapkan dengan tangan kanan berada pada posisi menyerong didepan dada,tangan kiri mengepal lalu rentangkan jari telunjuk dan tengah Anda dan letakkan ibu jari di jari tengah Anda (Putar telapak tangan anda ke arah orang lain) bersamaan dengan mulut yang mengucap 'ka'.

Pengucapan kata け dapat diucapkan dengan tangan kanan berada pada posisi menyerong menghadap kedepan,tangan kiri mengepal kemudian di depan dada telapak tangan menghadap kedepan,posisi jari tegak membentuk angka 4 lalu bergerak kesamping arah kanan secara perlahan.

- Data 2
Episode 1 Pangeran boji sedang meyakinkan ucapannya kepada temannya kage dengan cara mengerutkan alisnya,membelakkan kedua matanya menatap temannya,helaan nafas berat,menekuk sedikit bibirnya dan tidak lupa bersamaandengan kedua tangannya yang mengepal,semua gerakan itu dilakukan secara bersamaan.



(Sosuka Toka : 2021,07:57)

- Data 3
Episode 1 pangeran bojji mengucapkan “hitori de asonde iru” yang artinya ‘bermain sendiri’ setelah ia kembali dari pergi bermain dan kembali dengan tanpa busana yang dikonfirmasi oleh ratu.



(Sosuka Toka : 2021,10:13)

Pengucapan kata ‘asonde’ memiliki makna ‘bermain’, dapat dilakukan dengan kedua tangan sejajar dengan kepala, kedua jari tangan membentuk angka satu, kedua tangan dimaju mundurkan dengan berlawanan arah sebanyak 3 kali dengan posisi tangan kanan maju kedepan bersamaan dengan tangan kiri yang mengarah ke depan, dengan ekspresi wajah kedua mata fokus ke lawan bicara, mulut tersenyum, dan kedua alis terangkat.



(Sosuka Toka : 2021,10:14)

Pengucapan kata 'hitori' memiliki makna "sendiri", dapat diucapkan dengan tangan kanan membentuk angka 1, ditempelkan ke atas telapak tangan kiri yang di buka lebar sebagai alas dari tangan kanan. gerakan ini juga dapat berarti berapa banyak jumlah dari sebuah hitungan, dilakukan dengan ekspresi wajah kedua mata fokus ke lawan bicara, mulut tersenyum, dan kedua alis terangkat

- Data 4
Episode 1 Domas mengatakan 'Ō ga oyobideshita yo kigaete sugu itte kudasai' yang artinya Raja memanggilku, tolong ganti pakaianmu dan segera pergi.



(Sosuka Toka : 2021,11:18)

Pengucapan kata 'Ō ga' memiliki makna "raja", dapat diucapkan dengan tangan kanan ke 4 jari ditekuk, ibu jari dikeluarkan, tangan kiri ke 4 jari di rapatkan, ke 4 jari lurus, ibu jari tangan kiri ditegakkan, genggam tangan kanan ditumpu pada ujung tangan kiri yang dibentangkan. dengan ekspresi wajah kedua mata tertuju pada lawan bicara, kedua alis terangkat, mulut tersenyum dan mengucapkan kata o ga.



(Sosuka Toka : 2021,11:19)

Pengucapan kata 'oyobimashita' memiliki makna "panggilan", dapat diucapkan dengan tangan kanan ditebuk, tangan kiri ke 4 jari ditebuk setengah melingkar, ibu jari tangan kiri berdiri tegak, tangan kanan yang ditebuk berada di atas tangan kiri diturunkan dari atas kebawah secara bersamaan sebanyak satu langkah. dengan ekspresi wajah kedua mata tertuju pada lawan bicara, kedua alis terangkat, mulut tersenyum dan mengucapkan kata oyobimashita.



(Sosuka Toka : 2021,11:20)

Pengucapan kata 'Kigaete' memiliki makna "berganti pakaian", dapat diucapkan dengan kedua tangan membentuk angka 2, kedua tangan saling berhadapan, bergerak ke arah luar lalu turun kebawah, kedua tangan diputar maju mundur sebanyak 2 kali saat berhenti. dengan ekspresi wajah kedua mata tertuju pada lawan bicara, kedua alis terangkat, mulut tersenyum dan mengucapkan kata kigaete.



(Sosuka Toka : 2021,11:21)

Pengucapan kata 'Sugu itte kudasai' memiliki makna "Silakan pergi segera", dapat diucapkan dengan tangan kiri membentuk angka 1, tangan kiri menunjuk ke arah belakang menuju pundak tangan kanan memiliki makna ke arah dimana tempat yang akan dituju. dengan ekspresi wajah kedua mata tertuju pada lawan bicara, kedua alis terangkat, mulut tersenyum dan mengucapkan kata Sugu itte kudasai.

- Data 5

Episode 1 raja mengatakan “Bojji omae wa saikin hadaka de arukimawatte irurashī na. Dō iu kotoda?” memiliki makna “Bojji anda tampaknya berjalan-jalan telanjang akhir-akhir ini. Apa maksudnya?” yang diterjemahkan oleh domas menggunakan shuwa yang ditujukan kepada bojji.



(Sosuka Toka : 2021,14:03)

Bahasa isyarat yang dimaksudkan di sini mengarah kepada pangeran bojji agar mendengarkan dengan baik apa yang ayahnya katakan, domas sebagai penerjemah bahasa mengatakan ‘tenang’ memiliki makna ‘simak dengan baik’, dapat di ucapkan dengan kedua tangan ditekuk sejajar, kedua telapak tangan terbuka mengarah ke bawah, kedua tangan digerakkan keatas dan kebawah sebanyak 2 kali.



(Sosuka Toka : 2021,14:04)

Pengucapan kata ‘saikin’ memiliki makna “akhir akhir ini”, dapat di ucapkan dengan kedua tangan di tekuk sejajar, tangan kiri mengepal, tangan kanan di lebarkan menghadap tangan kiri, tangan kanan digerakkan kearah tangan kiri sebanyak 2 kali.



(Sosuka Toka : 2021,14:05)

Pengucapan kata ‘hadaka de’ memiliki makna “telanjang”, dapat diucapkan dengan kedua tangan sejajar pundak, dimulai dari mengepalkan kedua tangan lalu kedua tangan bergerak keluar secara perlahan membuka telapak tangan. Gerakan ini seperti sedang melepaskan sesuatu.



(Sosuka Toka : 2021,14:05)

Pengucapan kata ‘aruki’ memiliki makna “berjalan”, dapat diucapkan dengan kedua tangan berada pada posisi sejajar, tangan kiri menggenggam, tangan kiri diam di tempat, tangan kanan membentuk angka 2, tangan kanan ditekuk ke arah bawah lalu membuat gerakan maju mundur seperti gerakan kaki yang berjalan, gerakan tangan kanan digerakkan sedikit maju kedepan mengikuti tempo dari kedua jari yang digerakkan.



(Sosuka Toka : 2021, 14:06)

Pengucapan kata 'kiite' memiliki makna “kudengar”, dapat diucapkan dengan tangan kiri menggenggam, tangan kiri tetap ditempat, tangan kanan dibuka, tangan kanan diposisikan bersebelahan dengan telinga. gerakan ini mengisyaratkan seperti mencoba mendengarkan sesuatu agar lebih jelas.



(Sosuka Toka : 2021,14:07)

Pengucapan kata 'Dō iu kotoda' memiliki makna “apa maksudnya”, dapat diucapkan dengan kedua tangan di depan dada, tangan kiri ditekuk, tangan kanan membentuk angka 1, tangan kanan berada diposisi diatas tangan kiri satu tingkat, tangan kanan digerakkan turun satu tingkat melewati tangan kiri bergerak membentuk lingkaran tidak penuh, tangan kanan berhenti sedikit di depan tangan kiri.

- Data 6

Episode 1 pangeran boji sedang menyaksikan pertandingan antara adiknya dan domas, ia pun menjadi antusias dan menjadi bersemangat dengan pertandingan yang mereka lakukan, ekspresi antusias dapat ditunjukkan dengan tatapan mata yang membelak, kedua alis yang terangkat, kedua tangan yang digerakkan keatas dan kebawah secara cepat.



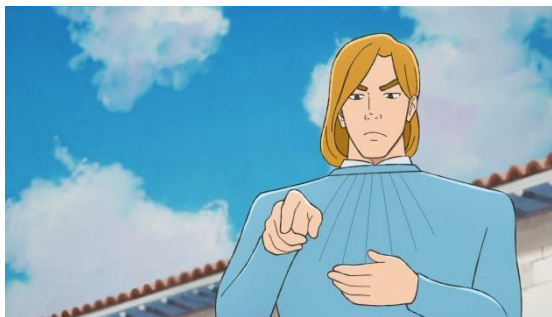
(Sosuka Toka : 2021,18:03)

- Data 7
Episode 1 pangeran boji sedang merasa gelisah setelah melihat domas yang lebih tertarik dengan kemampuan adiknya, ia berfikir bahwa domas akan meninggalkan dia dan lebih memilih untuk mengajari adiknya, ekspresi kegelisahan dapat ditunjukkan dengan kedua alis mengkerut, kedua mata menatap sedikit sendu, mulut sedikit terbuka dan tangan kiri setengah menggenggam.



(Sosuka Toka : 2021,18:38)

- Data 8
Episode 2 domas mengatakan “Bojji-sama soreha-ō no kende wa arimasen” memiliki makna “Bojji, itu bukan pedang raja” setelah melihat gaya pertarungan pedang milik boji melawan adiknya yang sangat mengecewakan dengan menggunakan shuwa.



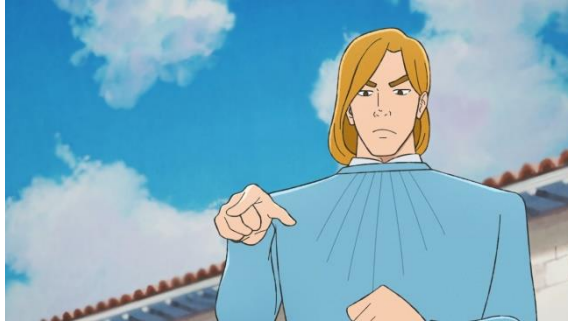
(Sosuka Toka : 2021,16:13)

Bahasa isyarat yang dimaksudkan disini adalah menunjuk kepada bojji, bahasa isyarat ini dapat diucapkan dengan tangan kanan membentuk angka 1, jari tangan diarahkan ke objek, tangan kiri berada pada depan dada, tangan kiri menghadap ke arah dada, dengan ekspresi wajah kedua alis menukik dan kedua mata tertuju pada bojji.



(Sosuka Toka : 2021,16:14)

Pengucapan kata 'ken' memiliki makna "pedang", dapat diucapkan dengan kedua tangan sejajar, kedua tangan membentuk angka 1, tangan kiri bergerak sedikit ke atas, tangan kanan bergerak sedikit ke bawah, kedua tangan saling mendekat untuk saling dibenturkan jari satu dengan jari yang lain sebanyak 2 kali. dengan ekspresi wajah kedua alis menukik dan kedua mata tertuju pada bojji.



(Sosuka Toka : 2021,16:15)

Bahasa isyarat yang dimaksudkan disini berbeda makna dengan yang sebelumnya meski sama-sama menggunakan gerakan menunjuk, bahasa isyarat ini menuju pada apa yang dilakukan boji yaitu cara bertarungnya, dapat diucapkan dengan tangan kanan membentuk angka 1, jari tangan kanan diarahkan ke objek, tangan kiri berada pada depan dada, tangan kiri menggenggam menghadap ke arah dada. dengan ekspresi wajah kedua alis menukik dan kedua mata tertuju pada boji.

- Data 9

Episode 3 sesosok makhluk besar berwarna merah sedang menunjuk dirinya sendiri, menunjuk diri sendiri memiliki makna isyarat 'saya', dapat diucapkan dengan tangan kanan berada di tempat, tangan kiri membentuk angka 1, tangan kiri berputar untuk menunjuk wajah. isyarat ini dapat dilakukan dengan gerakan sebaliknya.



(Sosuka Toka : 2021,03:47)

- Data 10

Episode 3 bebin mengatakan ‘kono mono o gozonji desuka?’ memiliki makna “Apakah Anda mengenal orang ini?” setelah domas menggambar sosok kage diatas tanah berpasir dan menunjukkannya kepada bojji.



(Sosuka Toka : 2021,07:52)

Pengucapan kata ‘kono’ memiliki makna “ini”, menunjuk pada sesuatu,dapat diucapkan dengan tangan kanan membentuk angka satu,jari tangan kanan ditekuk kebawah memiliki makna kearah objek yang akan di tuju.



(Sosuka Toka : 2021,07:53)

Pengucapan kata ‘mono’ yang berarti “benda” tetapi pada bagian ini bebin sedang menunjuk memiliki makna “ditunjukkan untuk kage” yang berwujud bukan orang,seandainya bahasa isyarat ini mengisyaratkan memiliki makna berarti “menunjuk pada seseorang”,bahasa isyarat ini dapat diucapkan dengan tangan melipat ke 4 jari,ibu jari tangan kanan berdiri tegak,tangan kanan mengarah kebelakang memiliki makna kearah orang yang ditunjuk.



(Sosuka Toka : 2021,07:54)

Pengucapan kata ‘gozonji desuka’ memiliki makna “apakah kamu tahu”, dapat diucapkan dengan tangan kanan terbuka, tangan kanan menempel pada dada, tangan kanan dari dada digerakkan ke arah depan.

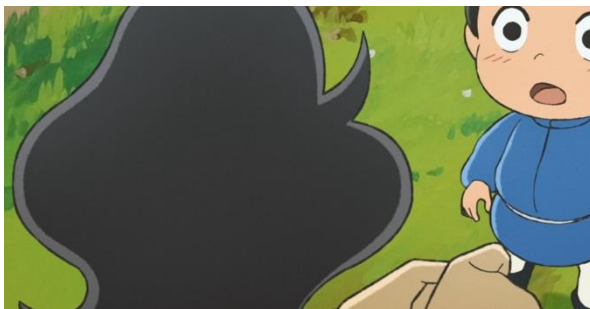
- Data 11
Episode 3 boji menjawab pertanyaan bebin ‘watashino tomodachi’ memiliki makna dia temanku dengan bahasa isyarat.



(Sosuka Toka : 2021,07:57)

Pengucapan kata ‘watashi no tomodachi’ dapat diucapkan dengan tangan kanan membentuk angka satu, jari tangan kanan diarahkan ke diri sendiri memiliki makna mengarah ke dada, dilanjutkan dengan kedua tangan sejajar didepan dada, kedua tangan saling direkatkan satu sama lainnya, ekspresi wajah menunjukkan keseriusan atas jawaban yang diberikan.

- Data 12
Episode 3 bebin menjawab lagi dengan “Kotodzuke o azukatte imasu” memiliki makna “Saya menyimpan kata-kata” dengan maksud untuk menyampaikan pesan dari kage untuk boji



(Sosuka Toka : 2021,08:00)

Pengucapan kata ‘Kotodzuke o azukatte imasu’ memiliki makna “Saya menyimpan “kata-kata”, dapat diucapkan dengan kedua tangan sejajar, kedua tangan membentuk angka satu, kedua jari ditekuk, kedua jari saling dirapatkan lalu ditarik kebalakang secara bersamaan. dengan ekspresi wajah

- Data 13

Episode 3 bebin kembali menjawab dengan “Sono mono wa tabi ni itteru node, Bojji-sama to ni dotto aenai to no kotodesu, sore o otsutaini kimashita” memiliki makna “Dia mengatakan bahwa dia tidak bisa bertemu Bojji-sama karena dia sedang melakukan perjalanan, dan itu sudah diputuskan” merupakan pesan dari kage yang disampaikan dengan menggunakan bahasa isyarat.



(Sosuka Toka : 2021,08:04)

Pengucapan kata ‘sono mono’ yang dimaksudkan disini adalah kage teman dari bojji setelah dikonfirmasi bahwa kage adalah teman dari bojji dapat diucapkan dengan kedua tangan sejajar, tangan kanan dinaikkan sedikit posisinya, tangan kanan melipat 3 jari, tangan kanan membentuk angka 1 lalu di bengkokkan sedikit, ibu jari tangan kanan menempel pada

telunjuk,tangan kiri menggenggam,telunjuk jari tangan kanan didekatkan dengan tangan kiri lalu ditarik keatas.



(Sosuka Toka : 2021,08:05)

Pengucapan kata ‘tabi ni itteru no de’ memiliki makna “sedang melakukan perjalanan”, dapat diucapkan dengan tangan kanan membentuk angka satu,tangan kanan berada di posisi lebih tinggi,tangan kiri dibuka lebar mengarah ke dalam,tangan kanan didekatkan kearah tangan kiri tanpa menyentuh lalu dibelokkan langsung kearah luar.



(Sosuka Toka : 2021,08:06)

Pengucapan kata ‘ni dotto aenai to no kotodesu’ memiliki makna “dia tidak bisa bertemu”, dapat diucapkan dengan kedua tangan membentuk angka 1, tangan kanan berada pada posisi lebih tinggi,tangan kiri berada pada posisi lebih rendah, kedua jari telunjuk di dekatkan sampai menyentuh satu sama lain,tangan kanan kembali pada posisi sebelumnya,tangan kanan tetap berada di tempat,pada saat tangan kanan kembali ke posisi sebelumnya jari telunjuk di tekuk sebagian.



(Sosuka Toka : 2021,08:11)

Pengucapan kata ‘sore o otsutaini kimashita’ memiliki makna “dan itu sudah diputuskan” dapat diucapkan dengan kedua tangan sejajar, kedua tangan saling memberi jarak, kedua telapak tangan dibuka, kedua telapak tangan membuat gerakan memutar ke arah depan sebanyak 2 kali, tangan kiri berhenti dengan telapak tangan kanan berada di atas lalu disusul dengan telapak tangan kanan yang bertumpu pada telapak tangan kiri.

- Data 14
keduanya saling memberi salam, salam ini disebut juga dengan ojigi, Ojigi digunakan untuk berterima kasih, memohon sesuatu, memberi selamat, dan meminta maaf. ojigi dapat dilakukan dengan cara membungkukkan tubuh 45 derajat dengan kepala diturunkan, lalu tahan posisi ini selama 3 detik.



(Sosuka Toka : 2021,08:14)

- Data 15
Episode 3 boji menjelaskan kepada ibunya jika ia ingin pergi ke luar kerajaan untuk berpetualang dengan menggunakan bahasa isyarat.



(Sosuka Toka : 2021,13:35)

Pengucapan kata ‘watashi’ memiliki makna “saya” oleh boji, dapat di ucapkan dengan tangan kanan sejajar dengan dada,tangan kanan membentuk angka 1,tangan kanan menunjuk pada diri sendiri dengan ekspresi wajah kedua alis keatas,kedua mata memandang lurus pada ratu,mulut terbuka lebar.



(Sosuka Toka : 2021,13:36)

Pengucapan kata ‘mon’ memiliki makna “gerbang”, dapat ducapkan dengan kedua tangan sejajar,ke 3 jari kedua tangan dilipat,kedua tangan mendekatkan telunjuk dan ibu jari seperti gerakan mencubit. dengan ekspresi wajah kedua alis keatas,kedua mata memandang lurus pada ratu,mulut tertutup.



(Sosuka Toka : 2021,13:37)

Pengucapan kata ‘deru’ memiliki makna “keluar/pergi keluar”, dapat diucapkan dengan kedua tangan sejajar, kedua tangan terbuka, tangan kiri menghadap keatas, tangan kanan menghadap kebawah, tangan kanan didekatkan tangan kiri dan membuat gerakan menolak kearah luar. dengan ekspresi wajah kedua alis keatas, kedua mata melihat kearah tangan kanan mengikuti gerak tangan, mulut terbuka.



(Sosuka Toka : 2021,13:38)

Pengucapan kata ‘tabi ni’ memiliki makna “perjalanan”, dapat diucapkan dengan kedua tangan sejajar, tangan kiri terbuka menghadap kearah kanan, tangan kanan berputar sebanyak 2 kali di samping telapak tangan kiri yang terbuka. dengan ekspresi wajah kedua alis keatas, kedua mata tertutup rapat, mulut tertutup rapat.



(Sosuka Toka : 2021,13:38)

Pengucapan kata ‘asoko’ memiliki makna “disana”, dapat diucapkan dengan tangan kanan diangkat sejajar dengan dada,tangan kanan membentuk angka 1,tangan kanan bergerak menuju arah luar memiliki makna arah yang dituju. dengan ekspresi wajah kedua alis keatas,mata memandangi kearah ratu,mulut terbuka lebar.

- Data 16

Episode 3 ratu mengatakan ‘tabi ni deru nante dame ni kimatteru desho,anata mimi kikoenai shi’ memiliki makna “keluar berpetualang jelas tidak boleh kan,telingamu tidak dapat mendengar”,ratu memarahi bojji yang ingin pergi berpetualang sendirian tanpa mengatakan maksud dan tujuan sebenarnya, diucapkan dengan menggunakan bahasa isyarat.



(Sosuka Toka : 2021,13:39)

Pengucapan kata ‘tabi ni’ memiliki makna “perjalanan”, dapat diucapkan dengan kedua tangan sejajar,tangan kiri terbuka menghadap kearah kanan,tangan kanan berputar sebanyak 2 kali di samping telapak tangan kiri yang terbuka dengan ekspresi wajah kedua alis menukik,kedua mata tertuju pada bojji,mulut mengucap kata tabi ni.



(Sosuka Toka : 2021,13:40)

Pengucapan kata ‘dame ni kimatteru’ memiliki makna “jelas tidak boleh”, dapat di ucapkan dengan tangan kanan diangkat se tinggi dada,tangan kiri terbuka,tangan kanan diketukkan sekali ke telapak taangan kiri,tangan kanan diangkat,tangan kanan membentuk angka 2 yang di rapatkan,tangan kanan di ketukkan sekali lagi ke atas telapak tangan kiri. dengan ekspresi wajah alis menukik,kedua mata tertuju pada bojji,mulut mengucap kata dame ni kimatteru.



(Sosuka Toka : 2021,13:42)

Pengucapan kata ‘mimi mo kikoenaishi’ memiliki makna “telinga pun tak dapat mendengar”, dapat di ucapkan dengan tangan kanan terbuka,tangan kanan berada pada posisi dekat dengan telinga,tangan kanan di maju mundurkan sebanyak 2 kali kearah telinga lalu diturunkan. dengan ekspresi wajah alis menukik,kedua mata tertuju pada bojji,mulut mengucap kata mimi mo kikoenaishi.

- Data 17

Episode 3 ratu hilling sedang berkenalan dengan bojji dengan mengucapkan ‘konnichiwa,watashi no namae wa hilling memiliki makna “hallo,nama saya hiling” dengan dibantu pelayan kerajaan pribadi bojji untuk menterjemahkannya kedalam bahasa isyarat.



(Sosuka Toka : 2021,17:14)

Pengucapan kata ‘konnichiwa’ memiliki makna “hallo/selamat siang” ,dapat diucapkan dengan kedua tangan sejajar,kedua tangan membentuk angka 1,kedua jari tangan saling berhadapan,kedua jari tangan ditekuk,lalu tangan kanan membentuk angka 2,jari tangan kanan ditempelkan ke dahi lalu membuat gerakan maju ke depan. dengan ekspresi wajah kedua alis terangkat,kedua mata tertuju pada bojji,mulut tersenyum.



(Sosuka Toka : 2021,17:15)

Pengucapan kata ‘watashino namae’ memiliki makna “nama saya”,dapat diucapkan dengan telapak tangan kiri terbuka,telapak tangan kiri menghadap kedepan,tangan kanan 4 jari ditekuk,ibu jari tangan kanan di tegakkan,ibu jari tangan kanan ditempelkan pada tengah telapak tangan kiri. dengan ekspresi wajah kedua alis terangkat,kedua mata tertutup,mulut tersenyum.



(Sosuka Toka : 2021,17:16)

Pengucapan kata ‘kyou kara’ memiliki makna “mulai hari ini”, dapat diucapkan dengan kedua tangan sejajar,kedua telapak tangan terbuka,kedua telapak tangan mengarah ke bawah,kedua tangan di gerakkan keatas dan kebawah sebanyak 2 kali, dengan ekspresi wajah kedua alis terangkat,kedua mata tertuju pada boji,mulut tersenyum.

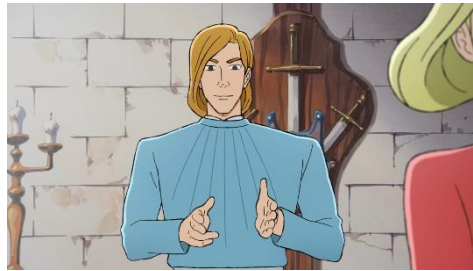


(Sosuka Toka : 2021,17:17)

Pengucapan kata ‘haha’ memiliki makna “ibu”, dapat diucapkan dengan tangan kanan berada pada depan dahi,tangan kanan ke 3 jari tengah di tekuk,tangan kanan jari kelingking dan jibu jari dikeluarkan,jari kelingking tangan kanan di tempelkan pada jari lalu membuat gerakan kedepan. dengan ekspresi wajah kedua alis terangkat,kedua mata tertuju pada bojji,mulut tersenyum.

- Data 18

Episode 3 ratu mengatakan ‘anatan tabi ni kyokashimasu,tadashi.. kono futari o tomo ni tsukeru koto’ memiliki makna “perjalananmu diijinkan,tetapi harus membawa kedua orang ini” setelah melihat kesedihan yang mendalam dari bojji,kalimat tersebut diterjemahkan kedalam bahasa isyarat oleh domas.



(Sosuka Toka : 2021,19:44)

Pengucapan kata ‘tabi ni’ memiliki makna “perjalanan”, dapat diucapkan dengan kedua tangan sejajar,tangan kiri terbuka menghadap kearah kanan,tangan kanan berputar sebanyak 2 kali di samping telapak tangan kiri yang terbuka. dengan ekspresi wajah kedua mata terfokus pada bojji dan bibir sedikit tersenyum memaknai bahwa ini adalah sesuatu yang baik.



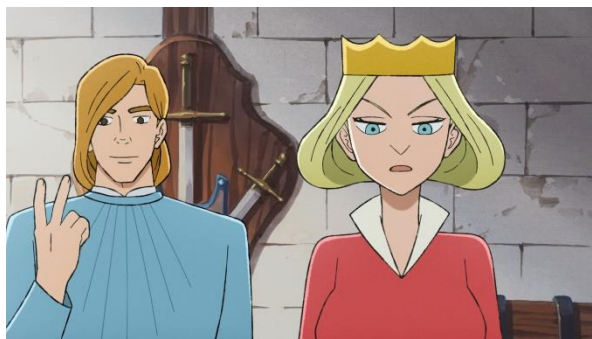
(Sosuka Toka : 2021,19:45)

Pengucapan kata ‘kyokaishimasu’ memiliki makna “ijin”, dapat diucapkan dengan tangan kanan ditekuk sejajar dengan kepala, tangan kanan menggepal, tangan kanan digerakkan ke arah kiri tanpa mengubah posisi lengan atas. dengan ekspresi wajah kedua mata terfokus pada boji beralih dari terbuka menjadi tertutup dan bibir tersenyum.



(Sosuka Toka : 2021,19:46)

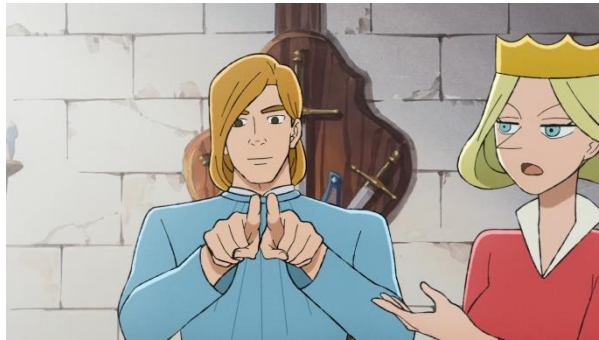
Pengucapan kata ‘tadashi’ memiliki makna “namun”, dapat diucapkan dengan tangan kanan sejajar dengan wajah, telapak tangan kanan terbuka, punggung tangan kanan menghadap pada wajah lalu diputar dengan gerakan cepat sehingga telapak tangan kanan yang kini menghadap ke arah wajah. dengan ekspresi wajah kedua mata terfokus pada boji dan bibir sedikit tersenyum.



(Sosuka Toka : 2021,19:47)

Pengucapan ‘kono futari o’ memiliki makna mereka berdua dapat diucapkan dengan tangan kanan di depan wajah, tangan kanan membentuk

angka 2,telapak tangan kanan menghadap ke wajah,tangan kanan digerakkan keatas dan kebawah sebanyak 2 kali. dengan ekspresi wajah kedua mata terfokus pada boji dan bibir sedikit tersenyum.



(Sosuka Toka : 2021, 19:48)

Pengucapan kata ‘Tomo ni tsukeru koto’ memiliki makna “hal yang harus dibawa”, dapat diucapkan dengan kedua tangan sejajar, kedua tangan masing-masing membentuk angka 1, kedua jari di dekatkan. dengan ekspresi wajah kedua mata terfokus pada boji dan bibir sedikit tersenyum.

- Data 19

Episode 4 domas mengucapkan ‘arigatou gozaimasu’ yang memiliki makna “terima kasih” kepada ratu yang telah mengajarnya berbahasa isyarat agar dapat berkomunikasi dengan boji.

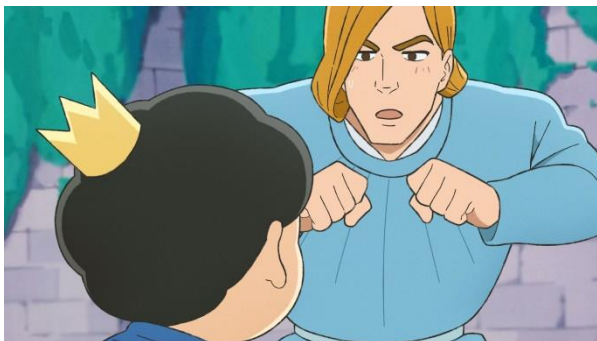


(Sosuka Toka : 2021,01:31)

Pengucapan kata ‘arigatou gozaimasu’ memiliki makna terimakasih dapat diucapkan dengan tangan kiri berada didepan dada,tangan kiri terbuka menghadap ke bawah,tangan kanan terbuka menghadap kiri,tangan kanan ditempelkan pada punggung tangan kiri,tangan kanan

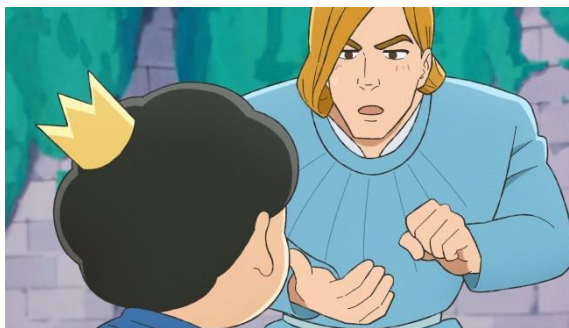
digerakkan keatas. dengan ekspresi wajah kedua alis menekik, kedua mata yang tertutup lalu dibuka, mulut yang mengucapkan kata arigatou gozaimasu.

- Data 20
Episode 4 domas mengatakan ‘choushi wa doudesuka’ memiliki makna bagaimana keadaan anda kepada boji dengan menggunakan bahasa isyarat.



(Sosuka Toka : 2021,02:09)

Pengucapan kata ‘choshi’ memiliki makna “kondisi”, dapat di ucapkan dengan kedua tangan sejajar, kedua tangan menggenggam, kedua tangan di gerakkan keatas dan kebawah sebanyak 2 kali. dengan ekspresi wajah kedua alis menekik, kedua mata memandang pada boji, mulut terbuka mengucapkan chosi.



(Sosuka Toka : 2021,02:10)

Pengucapan kata ‘dou desuka’ memiliki makna “bagaimana”, dapat diucapkan dengan tangan kiri menggenggam, tangan kiri berada di depan dada, tangan kanan berada lebih tinggi dari tangan kiri, tangan kanan setengah terbuka, tangan kanan membuat gerakan setengah melingkar di

samping tangan kiri dan berhenti dengan posisi terbuka. dengan ekspresi wajah kedua mata memandangi boji, mulut terbuka mengucapkan dou desuka.

- Data 21

Episode 4 hokuro mengatakan ‘kaban wa ? soshite nusumareta ka ?’ memiliki makna “tasnya ? apakah dicuri ?”, kepada boji setelah melihat tas yang dibawa boji tidak ada di tubuhnya dengan menggunakan bahasa isyarat.



(Sosuka Toka : 2021,08:17)

Pengucapan katakata ‘kaban’ memiliki makna “tas”, dapat diucapkan dengan kedua tangan menggenggam, posisi tangan kiri lebih tinggi sejajar dengan kepala, posisi tangan kanan sejajar dengan pinggang, kedua tangan ditarik mengarah ke arah bawah sedikit membelok ke arah kanan, tangan kanan di atas bawahkan bergerak seperti menjinjing sesuatu yang berat. dengan ekspresi wajah kedua alis terangkat, mata memandangi lawan bicara, mulut terbuka lebar mengucapkan kaban.



(Sosuka Toka : 2021,08:18)

Pengucapan kata ‘nusumareta ka’ memiliki makna “apakah dicuri”, dapat diucapkan dengan tangan kanan membentuk angka 1, telunjuk tangan kanan ditebuk sedikit, tangan kanan digerakkan ke kiri dan kekanan

sebanyak 2 kali dengan ekspresi wajah kedua alis terangkat,mata memandang pada lawan bicara,mulut terbuka lebar mengucap nusumareta ka.

- Data 22

Episode 4 Disini boji menunjukkan bahwa makanan yang sedang disajikan memiliki rasa yang enak memiliki makna sedap dan dapat diucapkan dengan tangan kiri membentuk angka 1,tangan kiri menunjuk pada objek,ke 4 jari tangan kanan ditekuk,ibu jari tangan kanan di tegakkan,tangan kanan di majukan dengan gerakan cepat. dengan ekspresi wajah kedua alis terangkat,kedua mataa membelak,mulut tersenyum.



(Sosuka Toka : 2021,10:12)

- Data 23

Episode 4 Boji menunjukkan memiliki makna menjelaskan kepada seseorang yang dianggapnya tidak dapat berbahasa isyarat dengan isyarat yang mudah dimengerti,boji berusaha mengatakan 'saya minta maaf,saya dari atas sedang berjalan-jalan dan tidak sengaja jatuh ke bawah sini dan tidak tau harus bagaimana'.



(Sosuka Toka : 2021, 11:49)

Gerakan ini mengisyaratkan tentang permintaan maaf memiliki makna permohonan ampun dalam bentuk bahasa isyarat dapat dilakukan dengan

kedua tangan di rentangkan keatas, kedua kaki ditekuk sampai lutut menyentuh tanah, tubuh di tekuk sampai tangan menyentuh tanah dengan posisi yang sama dan diulang sampai 2 kali, ekspresi wajah ketakutan dapat terlihat dengan kedua alis yang mengerut, kedua mata tertutup rapat, mulut yang mengatakan kata maaf.



(Sosuka Toka : 2021,11:50)

Gerakan ini mengisyaratkan tentang posisi awal memiliki makna dari mana ia berasal, gerakan ini dapat dilakukan dengan tangan kanan lurus keatas, tangan kanan membentuk angka 1, tangan kanan di naik turunkan sebanyak 2 kali, gerakan ini dapat juga digunakan untuk menentukan arah lainnya seperti kanan, kiri dan bawah. dengan ekspresi wajah kedua alis keatas, kedua mata menatap keatas, mulut terbuka.



(Sosuka Toka : 2021,11:51)

Gerakan ini mengisyaratkan tentang sebuah perjalanan memiliki makna sedang berjalan, dapat di ucapkan dengan kedua tangan

digenggam, kedua tangan berada pada posisi berkebalikan, tangan kanan di depan dan tangan kiri berada di belakang, gerakan kaki berlawanan dengan gerakan tangan yaitu jika tangan kanan maju maka kaki kiri yang maju begitu pula dengan sebaliknya dan dilakukan di tempat, ekspresi wajah senang dengan kedua alis diangkat, mata tertutup dan mulut tersenyum lebar.



(Sosuka Toka : 2021,11:52)

Gerakan ini mengisyaratkan tentang terjatuh kebawah, dapat diucapkan dengan kedua tangan terangkat, kedua tangan melebarkan telapak tangan, kaki berjinjit, gerak tangan dan kaki di turunkan kebawah bersamaan dan berhenti saat lutut mencapai tanah, ekspresi wajah menunjukkan kedua alis menukik, mata terbelak, dan mulut terbuka lebar berteriak.



(Sosuka Toka : 2021,11:53)

Gerakan ini mengisyaratkan tentang sampai disini, dapat diucapkan dengan tangan kanan diteuk sejajar dengan pinggang, tangan kanan membentuk angka 1, tangan kanan diarahkan ke bawah, tangan kanan digerakkan keatas dan kebawah sebanyak 2 kali. dengan ekspresi wajah

kedua alis menekuk, kedua mata tertuju pada lawan bicara, mulut terbuka lebar.



(Sosuka Toka : 2021,11:54)

Gerakan ini mengisyaratkan tentang keputus asaan, dapat di ucapkan dengan kedua tangan di luruskan kebawah, pundak di lemaskan, badan di tekuk 90 derajat, kedua kaki di tekuk sedikit, kepala ditundukkan.

- Data 24
Episode 4 hokuro mengatakan 'hi ga miemasita no de' memiliki makna melihat ada api kepada boji setelah melihat sumber api yang mereka temui selama pencarian boji yang hilang menggunakan bahasa isyarat.



(Sosuka Toka : 2021,14:45)

Pengucapan kata 'hi ga' memiliki makna "api", dapat diucapkan dengan tangan kanan diangkat sejajar dengan dada, telapak tangan terbuka, telapak tangan kanan menghadap ke pundak, tangan kanan dari depan dada di gerakkan zig zag ke arah atas sebanyak 4 kali. dengan

ekspresi wajah kedua alis menekik, mata tertuju pada lawan bicara, mulut terbuka mengucap hi ga.



(Sosuka Toka : 2021,14:46)

Pengucapan kata ‘miemashita’ memiliki makna “melihatnya”, dapat diucapkan dengan tangan kanan membentuk angka 2, kedua jari tangan kanan di tekuk sedikit, kedua jari telunjuk menghadap ke kedua mata lalu diputar ke arah luar. dengan ekspresi wajah kedua alis menekik, mata tertuju pada lawan bicara, mulut terbuka mengucap miemashita.

- Data 25
Episode 4 domas mengatakan ‘bojji sama jigoku no mon o madjikade mi ni ikimashou’ memiliki makna bojji sama mari kita lihat gerbang neraka dari dekat yang diucapkan menggunakan bahasa isyarat.



(Sosuka Toka : 2021,17:45)

Pengucapan kata ‘jigoku’ memiliki makna “neraka”, gerakan isyarat ini sama dengan pengucapan kata api karena melambangkan rasa panas yang sama dapat diucapkan dengan tangan kanan diangkat sejajar dengan

dada,telapak tangan terbuka,telapak tangan kanan menghadap ke pundak,tangan kanan dari depan dada di gerakkan zig zag kearah atas sebanyak 4 kali,dengan ekspresi wajah kedua alis menukik,kedua mata tertuju pada lawan bicara,mulut terbuka mengucapkan jigoku.



(Sosuka Toka : 2021,17:46)

Pengucapan kata ‘mon’ memiliki makna “gerbang”, dapat ducapkan dengan kedua tangan sejajar,ke 3 jari kedua tangan dilipat,kedua tangan mendekatkan telunjuk dan ibu jari seperti gerakan mencubit,dengan ekspresi wajah kedua alis menukik,kedua mata tertuju pada lawan bicara,mulut terbuka mengucapkan mon.



(Sosuka Toka : 2021,17:47)

Pengucapan kata ‘madjika de’ memiliki makna “dari dekat”, dapat diucapkan dengan tangan kanan berada pada depan dada,ke 4 jari tangan di tekuk,jari telunjuk tangan kanan ditegakkan lalu di bengkokkan ke

dalam, dengan ekspresi wajah kedua alis menukik, kedua mata tertuju pada lawan bicara, mulut terbuka mengucapkan madjika de.

- Data 26

Episode 23 pangeran daida mengucapkan “ani-ue gomennasai, soshite arigatou, anata koso osama ni fusawashi memiliki makna “kakak saya meminta maaf, lalu terimakasih, anda pantas menjadi raja” setelah diselamatkan dari kurungan yang diciptakan oleh miranjo diucapkan dengan bahasa isyarat.



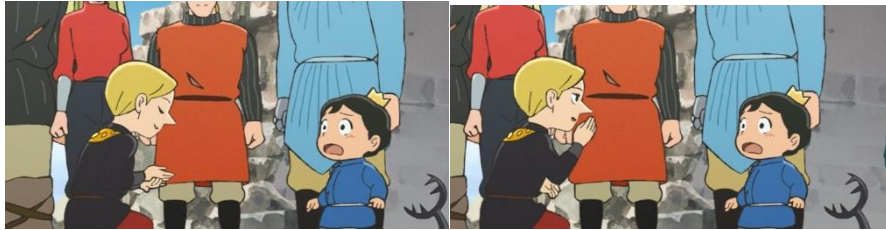
(Sosuka Toka : 2021,04:03)

Pengucapan kata “ani-ue” memiliki makna “kakak”, dapat diucapkan dengan tangan kanan berada pada bawah dagu, ke 3 jari tangan kanan dilipat, telunjuk dan ibu jari tangan kanan diluruskan, tangan kanan di tarik ke arah kanan, pandangan mata tertuju pada lawan bicara, kedua alis mengerut, mulut mengucapkan ani-ue.



(Sosuka Toka : 2021,04:04)

Pengucapan kata ‘gomennasai’ memiliki makna “meminta maaf”, dapat diucapkan dengan tangan kanan berada pada posisis di depan dahi,tangan kanan terbuka,tangan kanan merapatkan jari-jari,telapak tangan kanan menghadap ke kiri,tangan kanan ditempelkan ke dahi lalu ditarik ke bawah sedikit,ekspresi wajah ditunjukkan dengan kedua alis sedikit terangkat,kedua mata tertutup dan mulut mengucapkan maaf.



(Sosuka Toka : 2021,04:05)

Pengucapan kata ‘arigatou’ memiliki makna “terimakasih”, dapat diucapkan dengan tangan kiri berada didepan dada,tangan kiri terbuka menghadap ke bawah,tangan kanan terbuka menghadap kiri,tangan kanan ditempelkan pada punggung tangan kiri,tangan kanan digerakkan keatas dengan ekspresi wajah kedua alis terangkat,kedua mata yang tertutup lalu dibuka,mulut yang mengucapkan arigatou gozaimasu.



(Sosuka Toka : 2021,04:06)

Pengucapan kata ‘anata koso’ memiliki makna “kamu/anda”, dapat diucapkan dengan tangan kanan terbuka,telapak tangan kanan terbuka,tangan kanan menunjuk ke lawan bicara yang di tuju. dengan ekspresi wajah kedua alis terangkat,kedua mata melihat lawan bicara,mulut yang mengucapkan anata koso.



(Sosuka Toka : 2021,04:07)

Pengucapan kata ‘ou-sama’ memiliki makna “raja”, dapat diucapkan dengan tangan kiri berada di bawah sejajar dengan dada, telapak tangan kiri dibuka, tangan kanan melipat ke 4 jari, ibu jari tangan kanan di tegakkan, tangan kanan bertumpu pada telapak tangan kiri lalu ditarik ke atas. dengan ekspresi wajah kedua alis terangkat, kedua mata melihat lawan bicara, mulut yang mengucap ou-sama.



(Sosuka Toka : 2021,04:08)

Pengucapan kata ‘ni fusawashi’ memiliki makna “cocok” untuk menjadi dapat diucapkan dengan kedua tangan sejajar didepan dada, kedua tangan membentuk angka 1, jari telunjuk tangan kiri ditekuk, kedua jari tangan di dekatkan, kedua tangan ditarik ke belakang secara bersamaan. dengan ekspresi wajah kedua alis terangkat, kedua mata melihat lawan bicara, mulut yang mengucap ni fushiwashi.

- Data 27
Episode 23 domas mengatakan pada boji ‘wareware ga zenryokude sasae itashimasu’ yang memiliki makna “kami akan melakukan yang terbaik untuk mendukung anda” mewakili rekan-rekannya dengan menggunakan bahasa isyarat.



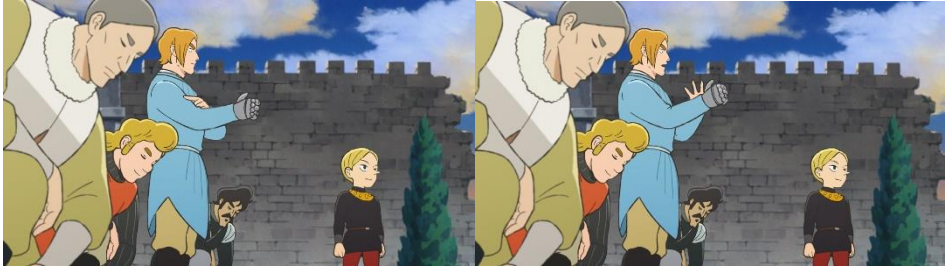
(Sosuka Toka : 2021,05:28)

Pengucapan kata ‘wareware ga’ memiliki makna “kami akan”, dapat diucapkan dengan tangan kanan sejajar dengan dada, telapak tangan kanan terbuka, telapak tangan mengarah pada dada, tangan kanan digerakkan maju mundur ke arah dalam sebanyak 2 kali.



(Sosuka Toka : 2021,05:29)

Pengucapan kata ‘Zenryoku de’ memiliki makna Dengan kekuatan penuh dapat diucapkan dengan kedua tangan sejajar di depan dada, kedua telapak tangan terbuka, kedua tangan diturunkan secara cepat dari posisi di depan dada ke depan.



(Sosuka Toka : 2021,05:30)

Pengucapan kata 'Sasae itashimasu' memiliki makna 'saya mendukung anda dapat di ucapkan dengan tangan kiri menunjuk angka 1, tangan kiri menunjuk ke diri sendiri, tangan kanan diluruskan, tangan kanan mengepal, telapak tangan kiri dibuka, telapak tangan kiri di ketukkan 2 kali di atas kepalan tangan kanan..

